

ABSTRAK

Reksadana syariah merupakan tempat atau wadah yang digunakan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat kemudian akan di investasikan ke dalam berbagai macam portofolio efek oleh manajer investasi yang sesuai dengan ketentuan dan prinsip dalam islam. Untuk mengetahui kinerja reksadana syariah dapat dilihat dari perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah. Dalam perkembangannya naik turunnya kinerja reksadana syariah atau nilai aktiva bersih ada faktor makro ekonomi yang mempengaruhi nya yaitu Jumlah Uang Beredar dan Inflasi. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar dan inflasi terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia periode 2015-2020.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari hasil dokumentasi data bulanan atau berupa data time series perkembangan jumlah uang beredar, inflasi dan nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia pada masing-masing website berdasarkan tahun 2015-2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah uang beredar dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah dengan menunjukkan nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$ dan juga pada Fhitung menunjukkan sebesar $124.173 > F_{tabel}$ sebesar 3.13 sehingga H_1 diterima. Secara parsial jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana syariah dengan menunjukkan nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$. Sedangkan variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana syariah dengan menunjukkan nilai Sig. sebesar $0.786 > 0.05$.

Kata Kunci: Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah.

ABSTRACT

Reksadana syariah are containers or placed used to collect funds from the public which will then be invested in various kinds of securities portofolios by accordance with the provisions and principles of islam. To know the performance of reksadana syariah, it can be seen from the development of Net Asset Value (NAV) Reksadana Syariah. In the development of the ups and downs of reksadana syariah performance or net asset value, there are macroeconomic factors that influence, namely the money supply and inflation. This encourages the author to conduct research that aims to determine the effect of the money supply and inflation on reksadana syariah's net asset value in Indonesia for the 2015-2020 period.

The type of research used is quantitative research in this study using secondary data obtained directly from the result of monthly data documentation or time series data on the development money supply, inflation and also the net asste value of reksadana syariah in Indonesia on 2015-2020 this study uses multiple linier regression analized using SPSS.

The results of this study indicate that the money supply and inflation simultaneously affect the net asset value of reksadana syariah by showing the Sig. equal to $0.000 < 0.05$ and also on Fcount shows that is $124.173 > F_{table} 3.13$. So that H_1 is accepted. Partially the money supply has significant effect on the net asset value of reksadana syariah by showing the value of Sig. of $0.000 < 0.05$. while the inflation variable does not significantly influence the net asset value of reksadana syariah by showing the value of Sig. equal to $0.786 > 0.05$.

Keywords: Money Supply, Inflation, Net Asset Value of Reksadana Syariah.